

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Strategi penyesuaian beban kerja di PT. M+R Forwarding Indonesia Cabang Semarang dilakukan secara adaptif dengan mengandalkan pembagian tugas informal, pengalaman kerja, serta pemenuhan target operasional seperti tenggat waktu konfirmasi *booking*, *submit* dokumen ekspor, dan pengiriman *pre-alert*. Strategi ini membantu menjaga ritme kerja dan meminimalkan keterlambatan. Namun, belum adanya sistem evaluasi kinerja individu dan dokumentasi prosedur tertulis menyebabkan pelaksanaannya masih bergantung pada inisiatif pribadi dan pengawasan langsung, sehingga potensi kesalahan tetap ada, terutama di tengah beban kerja tinggi dan keterbatasan SDM.
2. Faktor pendukung strategi meliputi struktur organisasi yang mendukung kolaborasi lintas divisi serta keterlibatan atasan dalam menyiasati beban kerja tinggi. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah terbatasnya jumlah tenaga kerja, belum adanya sistem evaluasi kinerja individu yang terstruktur, serta kendala teknis seperti sistem duplikasi manual dan keterbatasan infrastruktur digital. Kombinasi faktor-faktor ini membuat strategi berjalan, namun belum optimal untuk jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. M+R Forwarding Indonesia Cabang Semarang, diharapkan perusahaan dapat:

1. Melihat masih terpisah-pisah nya sistem operasional yang digunakan saat ini, sebaiknya perusahaan mulai membangun platform digital terintegrasi yang mencakup seluruh alur ekspor dari proses *booking*, pembuatan dokumen seperti PEB, SI, VGM, hingga BL, serta pengelolaan *invoice* dan *tracking shipment*. Penulis mengusulkan desain *flowchart prototype website* operasional terintegrasi sebagai salah satu *output* dari penelitian ini, yang dapat dijadikan rujukan awal untuk pengembangan sistem internal secara lebih efisien dan terstandarisasi.
2. Melihat tingginya beban kerja yang harus ditanggung oleh jumlah staf yang terbatas, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penambahan tenaga kerja operasional, terutama saat menghadapi periode *shipment* tinggi.
3. PT. M+R Forwarding Indonesia Cabang Semarang juga disarankan untuk melakukan perbaikan pada aspek infrastruktur teknologi, khususnya dalam hal koneksi internet. Koneksi yang tidak stabil menjadi salah satu penghambat efisiensi kerja staf operasional, terutama saat mengakses sistem digital dan platform pelayaran. Dengan peningkatan kecepatan dan kestabilan jaringan, proses kerja akan menjadi lebih lancar dan dapat meminimalisir keterlambatan *penginputan* data.